

# SISTEM INFORMASI MANAJEMEN JASA PERAWATAN KECANTIKAN DI SALON ANDA

Iyus Supriadi

[yubis.biz@gmail.com](mailto:yubis.biz@gmail.com)

Staff pengajar pada Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen  
Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

**Abstraksi** - Salon Anda merupakan suatu organisasi yang bergerak di bidang kecantikan. Jasa-jasa yang disediakan oleh salon kecantikan ini antara lain yaitu facial, masker, hair-spa, creambath, bonding, smoothing, dan lain sebagainya. Manajemen layanan di organisasi ini masih belum terkomputerisasi, sehingga sering terjadi beberapa permasalahan seperti pemilik salon sulit mengetahui pemasukan bulanan dan tahunan yang didapat dari semua layanan salon, sulit mengetahui pemasukan yang didapat dari setiap jenis layanan salon. Karenanya keberadaan Teknologi Informasi mutlak diperlukan sebagai jawaban atas beberapa permasalahan tersebut di atas. Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara menganalisis dan merancang sistem yang ada menjadi sistem berbasis Teknologi Informasi. Hasil pengujian dari Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pengelolaan Salon Kecantikan berbasis Teknologi Informasi dapat mengatasi masalah-masalah yang timbul pada sistem sebelumnya.

**Kata Kunci:** *Manajemen Layanan, Salon Kecantikan, Teknologi Informasi*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bisnis salon bisa dikatakan sebagai bisnis yang menyenangkan. Karena biasanya mereka yang mengelola bisnis ini mengawali usahanya dari hobby pergi ke salon untuk merawat kecantikan. Dan membuka usahanya berdasarkan pengalamannya sebagai customer. Meskipun demikian dalam menjalankan bisnis ini tidaklah mudah, mengingat semakin meningkatnya jumlah usaha salon baru bak jamur di musim hujan. Karenanya diperlukan sebuah konsep manajemen layanan salon yang baik dan efektif agar bisnis salon ini dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat

### 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Sistem Informasi Manajemen Jasa Perawatan Salon Kecantikan. Bagaimana cara mengetahui pemasukan yang didapat pada setiap jenis layanan salon. Bagaimana cara mengetahui pemasukan Harian, bulanan dan tahunan yang di dapat dari semua jenis layanan salon

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Merancang dan membuat perangkat lunak yang mampu menampilkan informasi tentang pemasukan dari layanan jasa perawatan salon kecantikan.
- b. Membantu *stakeholder* untuk mengetahui pemasukan yang didapat dari setiap jenis layanan salon.

### 1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam Penelitian ini menggunakan paradigma waterfall. Model paradigma ini memberikan pendekatan berurutan dalam pembuatan perangkat lunak yaitu rekayasa sistem, analisa sistem, desain, pengkodean, pengujian lalu pemeliharaan. Berikut ini adalah penjabarannya :

- a. Studi literatur yang berkaitan dengan mekanisme manajemen layanan salon.
- b. Analisa masalah manajemen layanan salon.
- c. Analisa dan desain kebutuhan sistem informasi manajemen layanan salon.
- d. Implementasi perangkat dan interface sistem informasi manajemen layanan salon.

- e. Pengujian berkaitan dengan kebutuhan fungsional dan non fungsional.
- f. Penarikan kesimpulan.

**2. LANDASAN TEORI**

**2.1 Model Waterfall**

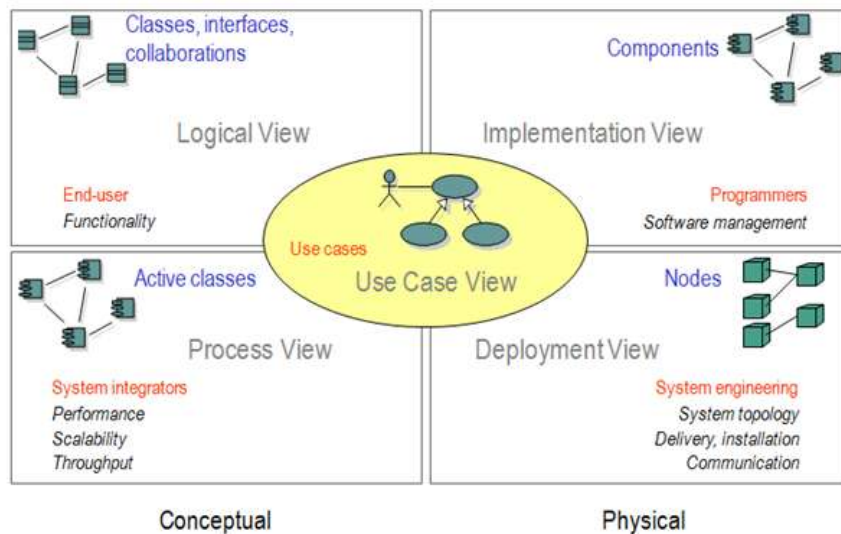
Menurut Pressman (2001:37) : Model Sequential Linear adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Model ini juga biasa dikenal dengan istilah Model Sekuensial Linier

**2.2 Object Oriented Method**

Menurut Abdul (2011) : Pengertian “Berorientasi Objek” berarti bahwa kita mengorganisasi perangkat lunak sebagai kumpulan dari objek tertentu yang memiliki struktur data dan perilaku.

**2.3 UML**

Beberapa dekade yang lalu, Grady Booch, James Rumbaugh, dan Ivar Jacobson berkolaborasi menciptakan pemodelan untuk metode analisis dan desain berorientasi objek, yang dikenal dengan *Unified Modeling Language* (UML). Di dalam UML, sebuah sistem direpresentasikan dengan menggunakan lima “Views” yang menjelaskan tentang sistem dari sudut pandang yang berbeda. Berikut ini adalah beberapa “Views” dalam UML [Pressman, 2001: 575] :



Gambar 1. The 4+1 View of UML Diagrams(Pressman, 2001)

**2.4 Java**

Menurut Kadir (2004) : Java adalah bahasa pemrograman serbaguna. Java dapat digunakan untuk membuat suatu program sebagaimana Anda membuatnya dengan bahasa seperti Pascal atau C++. Java juga mendukung sumber daya Internet yang saat ini populer, yaitu *World Wide Web* atau yang sering disebut web saja. Java juga mendukung aplikasi klien/server, baik dalam jaringan lokal (LAN) maupun jaringan berskala luas (WAN).

**2.5 MySQL**

MySQL merupakan salah satu jenis software DBMS yang bersifat Open Source. Dengan Open Source ini berarti secara otomatis menyertakan kode sumber yang bisa didapat dengan download secara gratis di internet.

**2.6 JDBC**

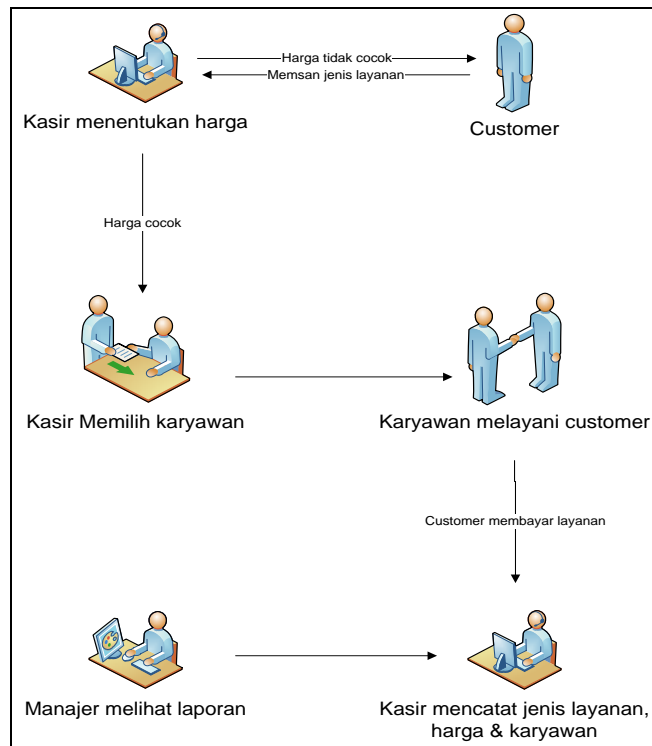
Menurut Mathews (2003) : JDBC (Java Database Connectivity) adalah *an application programming interface* (API) untuk memanipulasi database. Manipulasi yang dimaksud mulai dari koneksi ke database sampai eksekusi statemen SQL. JDBC merupakan *middleware*, yaitu penengah antara bahasa pemrograman Java dan database.

**3. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Analisis dan desain sistem Manajemen Jasa Perawatan Salon Kecantikan dengan menggunakan pemodelan *Object Oriented Method*.

**3.1 Business Rules**

Business rules digunakan untuk mendefinisikan aturan-aturan yang diterapkan pada sistem bisnis. Berikut adalah business rules yang berlaku pada Proses Pelayanan Jasa di Salon Kecantikan.



Gambar 2. Tahapan Layanan Jasa Perawatan Salon Kecantikan

### 3.2 Analisis Kebutuhan

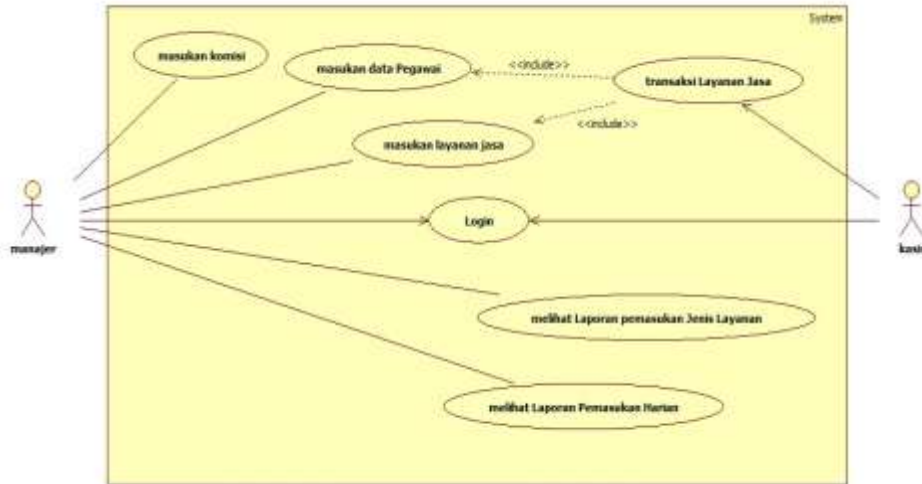
Dari Proses bisnis Layanan Jasa Perawatan Salon Kecantikan yang telah dijabarkan di atas, kebutuhan fungsional terbagi ke dalam 3 bagian utama. Berikut ini penjelasannya :

- a. Proses Bisnis yang terjadi pada Manajer dan Kasir (Login) :
  - 1) Sistem Login harus mampu mengecek validasi userid & password.
  - 2) Sistem Login harus mampu menentukan hak akses berdasarkan pada userid.
  - 3) Sistem Login harus mampu menampilkan form Transaksi Layanan Jasa apabila hak aksesnya sebagai Kasir.
  - 4) Sistem Login harus mampu menampilkan form Manajemen Layanan Jasa, apabila hak aksesnya sebagai Manajer.
- b. Proses Bisnis yang terjadi pada Kasir (Transaksi Layanan Jasa)
  - 1) Sistem Transaksi Layanan Jasa harus mampu menyimpan data yang dimasukan oleh kasir secara sementara, sebelum Kasir menekan tombol "Save".
  - 2) Sistem Transaksi Layanan Jasa harus mampu menyimpan data secara permanen apabila Kasir telah menekan tombol "Save". Tombol "Save" akan muncul apabila Kasir telah menyimpan data secara sementara dengan menekan tombol "OK".
  - 3) Apabila tombol "Save" ditekan, maka Sistem Transaksi Layanan Jasa harus mampu menyimpan data *time & date* secara otomatis ke database, bersamaan dengan data-data lainnya
- c. Proses Bisnis yang terjadi pada Manajer (Manajemen Layanan Jasa) :
  - 1) Sistem harus mampu menampilkan form Laporan Pemasukan harian, apabila Manajer memilih menu Laporan Pemasukan Harian. Berikut ini adalah penjelasan tentang form Laporan Pemasukan Harian :
    - a) Sistem harus mampu mengecek bahwa nilai *last date* harus lebih besar dari pada nilai *first date*.
    - b) Sistem harus mampu menampilkan Laporan Pemasukan Harian dari tanggal *first date* sampai dengan tanggal *last date*.
  - 2) Sistem harus mampu menampilkan form Laporan Pemasukan Jenis Layanan, apabila Manajer memilih menu Laporan Pemasukan Jenis Layanan. Berikut ini adalah penjelasan tentang form Laporan Pemasukan Jenis Layanan :
    - a) Sistem harus mampu mengecek bahwa nilai *last date* harus lebih besar dari pada nilai *first date*.
    - b) Sistem harus mampu menghitung total pemasukan dari setiap jenis layanan, dari tanggal *first date* sampai dengan *last date*.
    - c) Sistem harus mampu menampilkan semua Laporan Jenis Layanan berikut pemasukannya, dari *first date* sampai dengan *last date*.

3.3 Analisis Sistem

3.3.1 Usecase Diagram

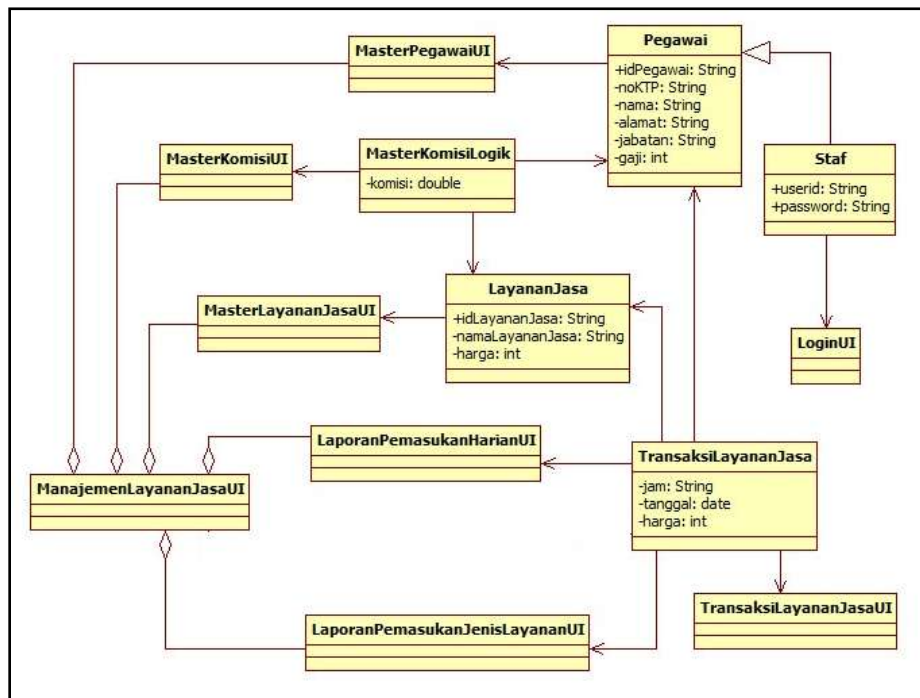
Use-case diagram menjelaskan manfaat dari aplikasi jika dilihat dari sudut pandang orang yang berada diluar sistem (contoh aktornya : Manajer, Kasir).



Gambar 3. Usecase Diagram Manajemen Jasa Perawatan Salon Kecantikan

3.3.2 Class Diagram

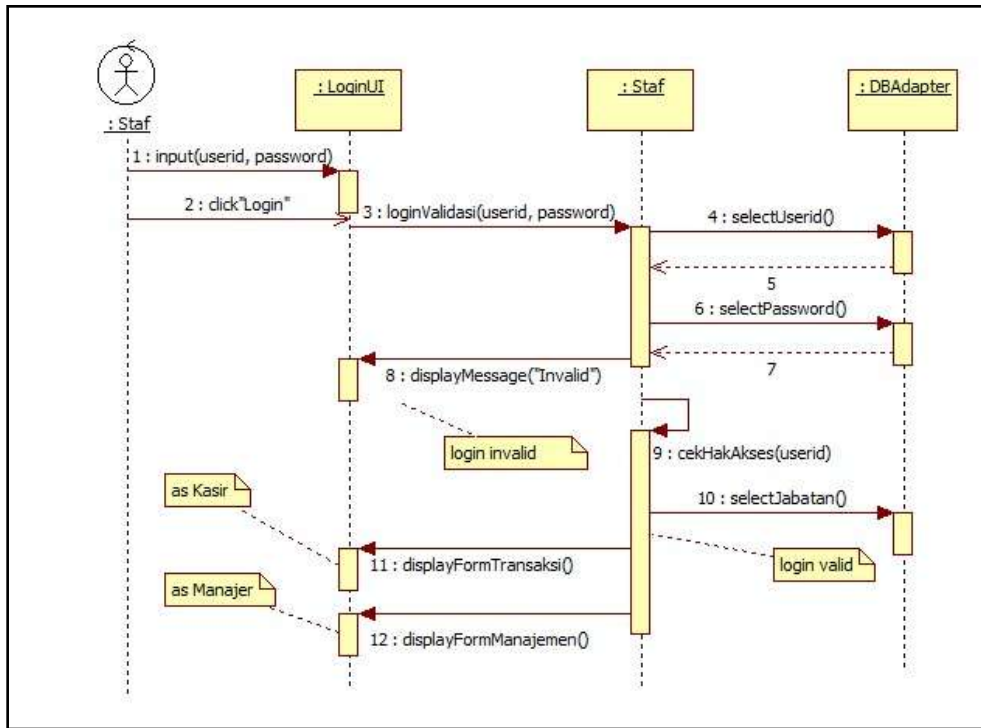
Pada tahapan analisis Class Diagram ini metoda/fungsi dari class belum digambarkan. Berikut ini adalah gambar class diagram



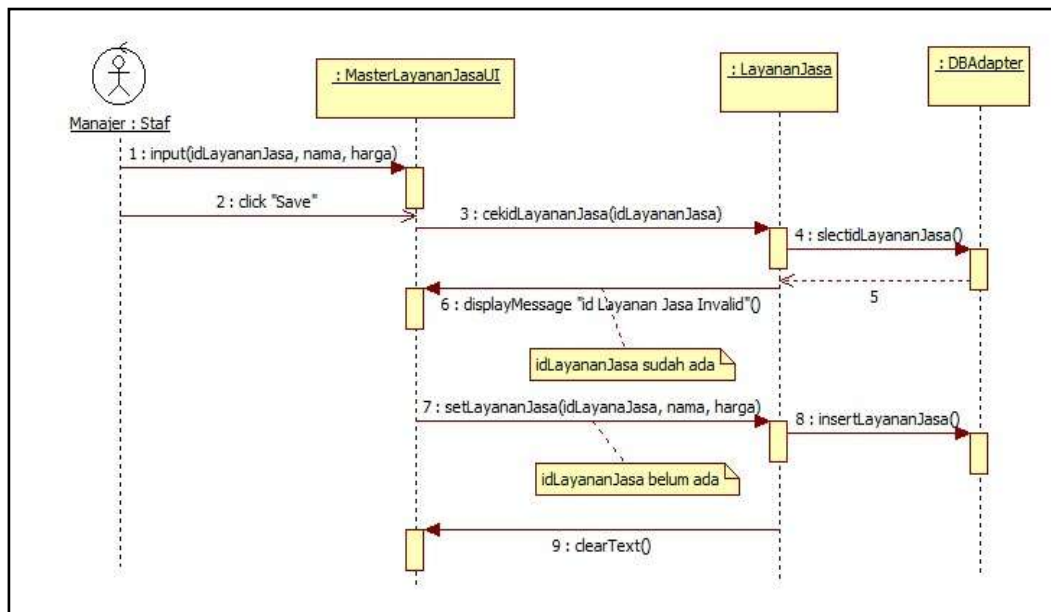
Gambar 4. Class Diagram Sistem Layanan Jasa Salon Kecantikan

3.3.3 Sequence Diagram

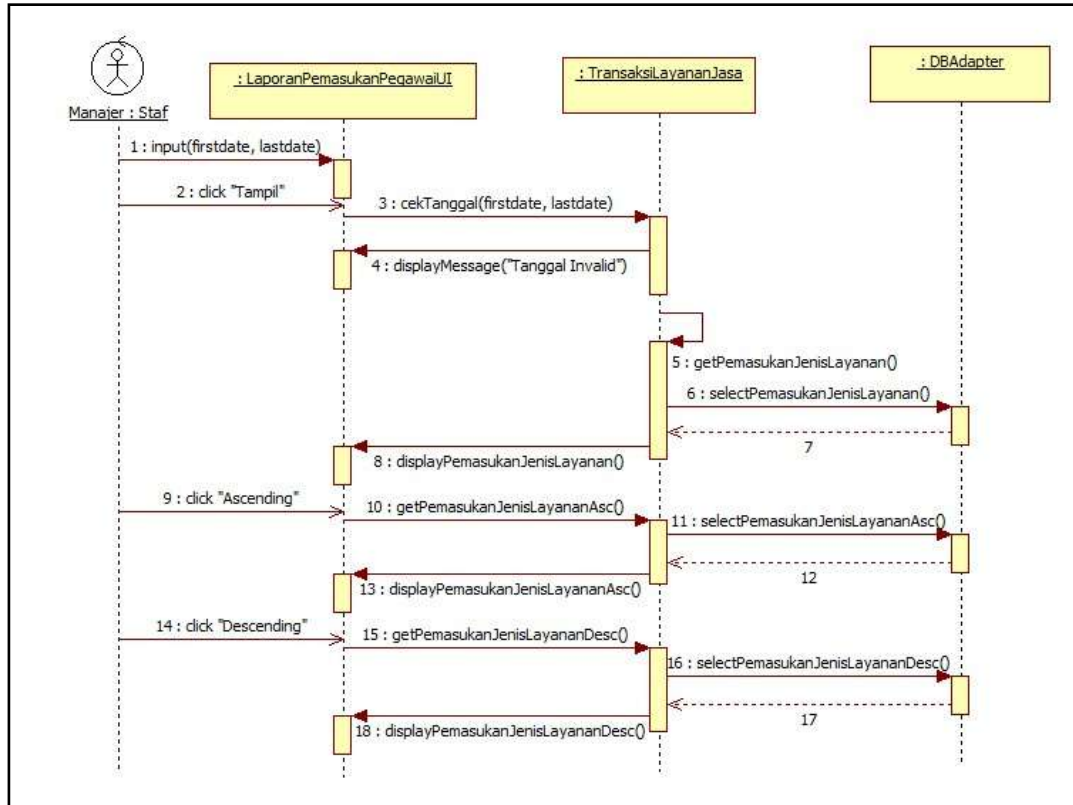
Sequence diagram ini diperlukan untuk mengetahui metode atau fungsi dari class-class tersebut. Berikut ini adalah gambar sequence diagramnya.



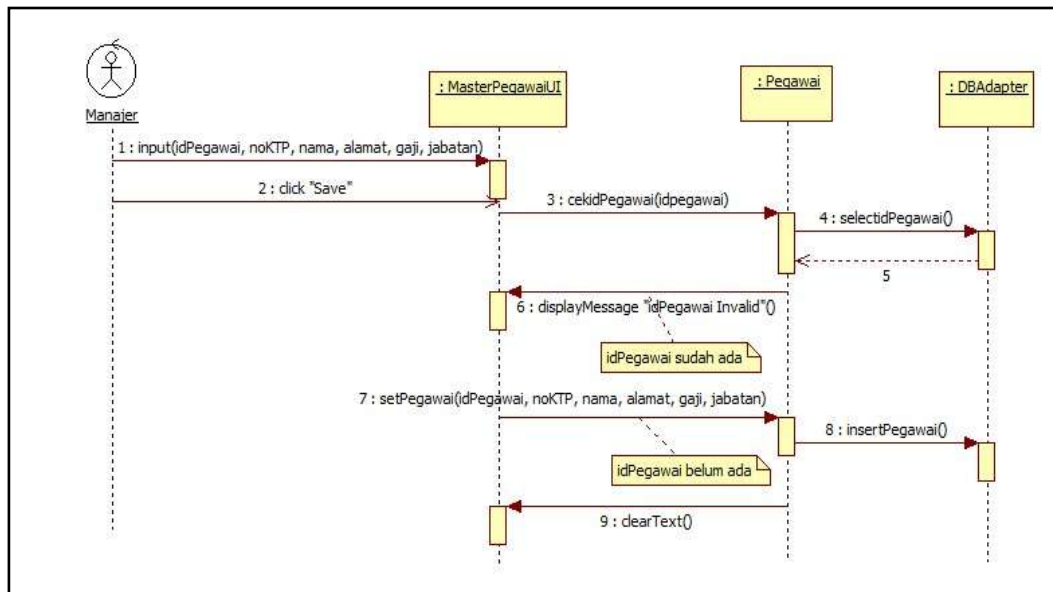
Gambar 5. Sequence Diagram Login



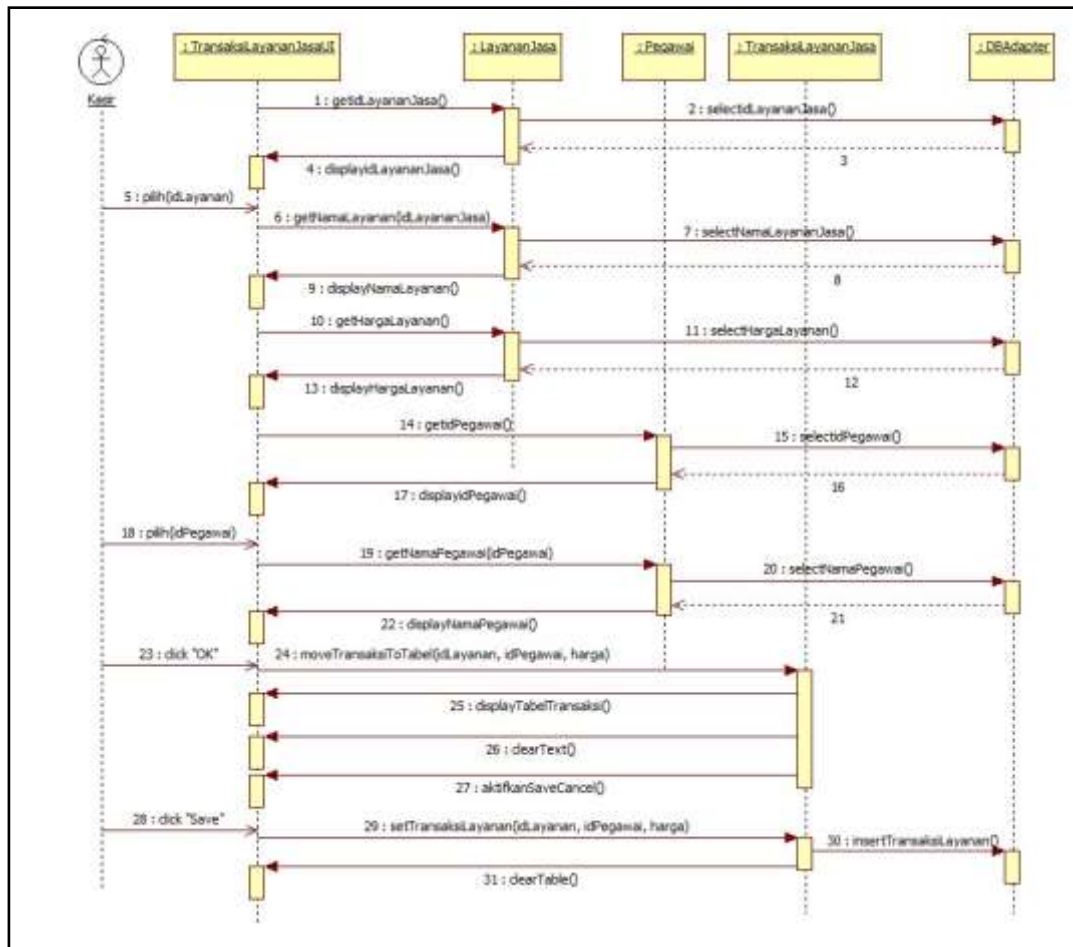
Gambar 6. Sequence Diagram Masukan Layanan Jasa



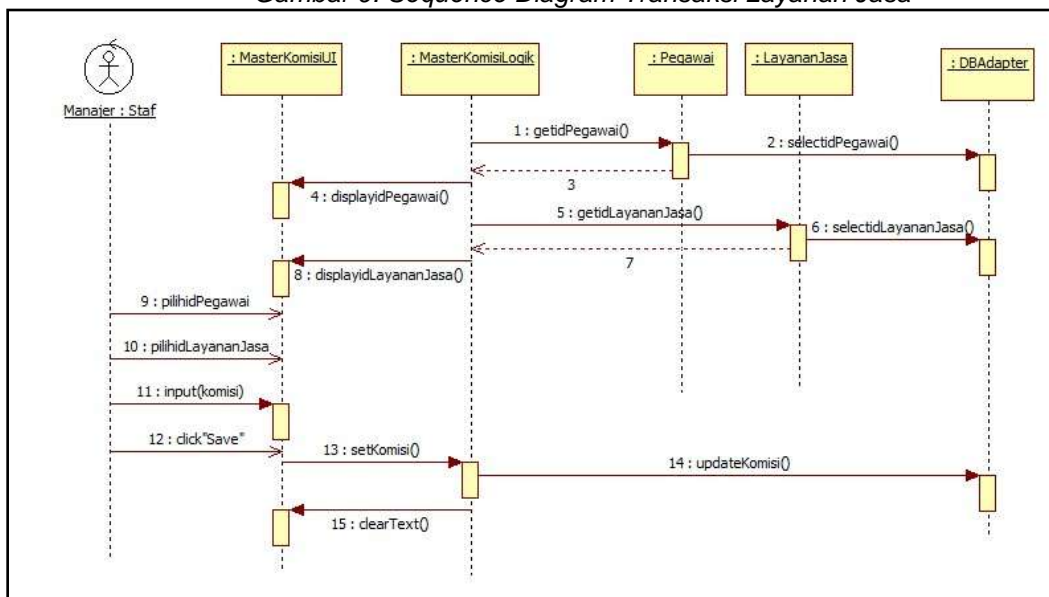
Gambar 7. Sequence Diagram Laporan Pemasukan Jenis Layanan



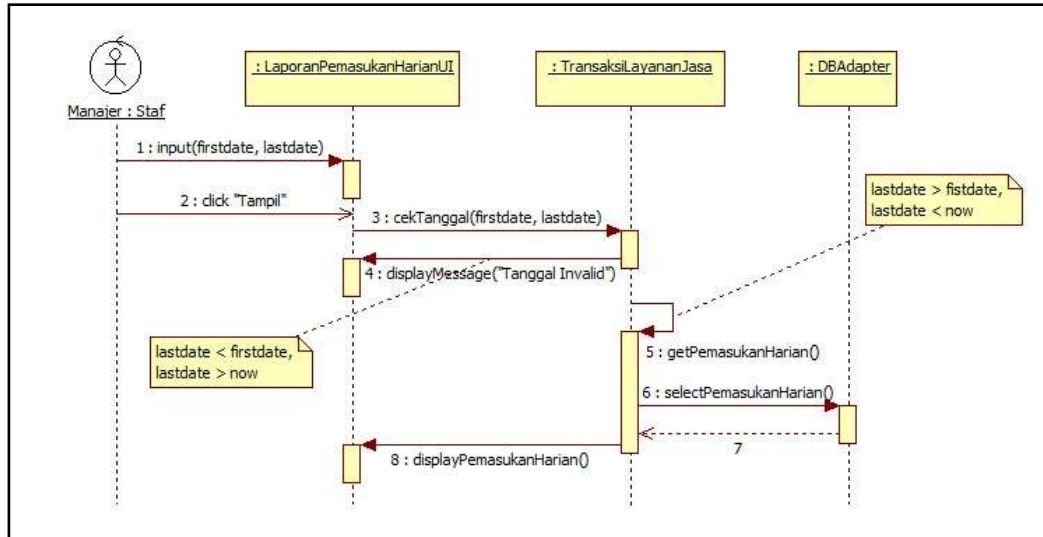
Gambar 8. Sequence Diagram Masukan Data Pegawai



Gambar 9. Sequence Diagram Transaksi Layanan Jasa



Gambar 10. Sequence Diagram Masukan Komisi



Gambar 11. Sequence Diagram Laporan Pemasukan Harian

### 3.4 Perancangan Sistem

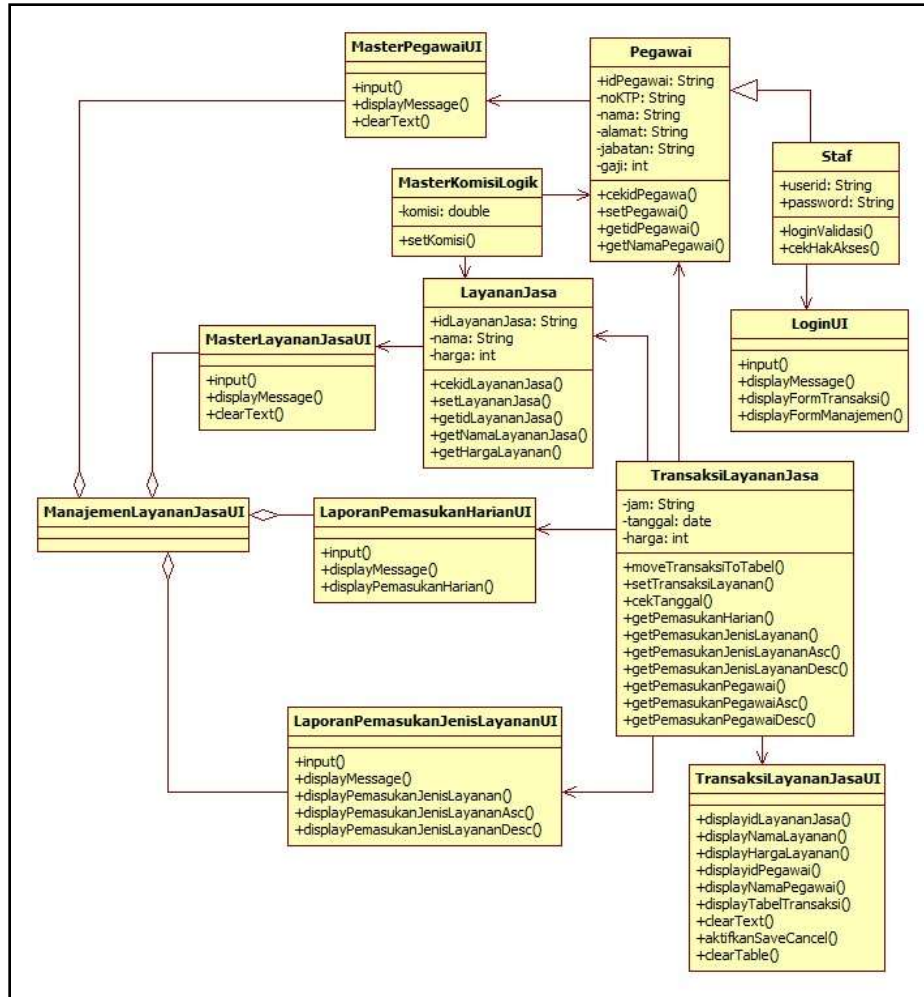
Perancangan system meliputi perancangan Class Diagram, Perancangan Basis Data, Perancangan Arsitektur Fisik Perangkat Lunak, dan Perancangan Deployment. Berikut ini adalah penjelasan lengkapnya.

### 3.5 Perancangan Class Diagram

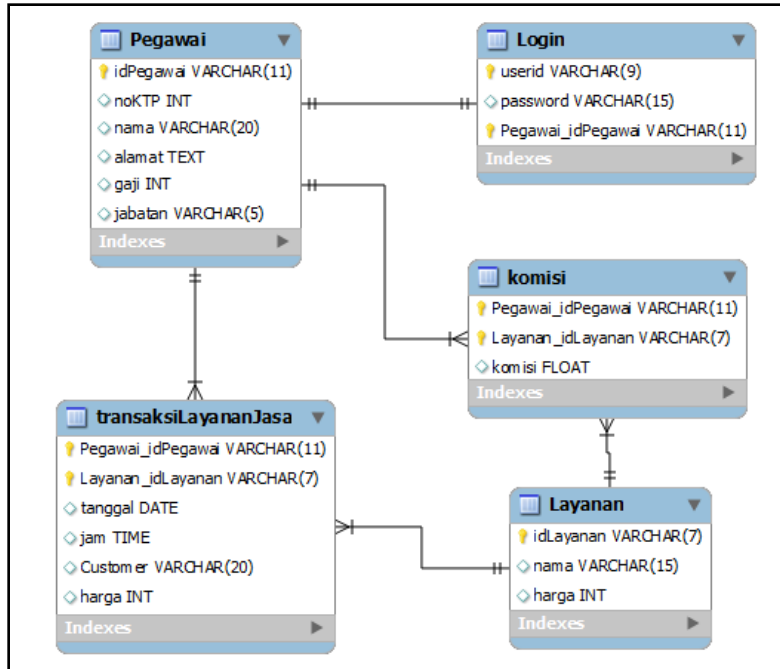
Pada rancangan Class Diagram ini terdapat penambahan berupa fungsi atau metode pada tiap-tiap class. Perancangan Class Diagram ditunjukkan pada Gambar 12

### 3.6 Perancangan Basisdata

Setelah melihat beberapa class entitas , maka dapat diketahui beberapa kandidat table berikut atributnya. rancangan basis datanya dengan menggunakan metode EER ditujukan pada Gambar 13:



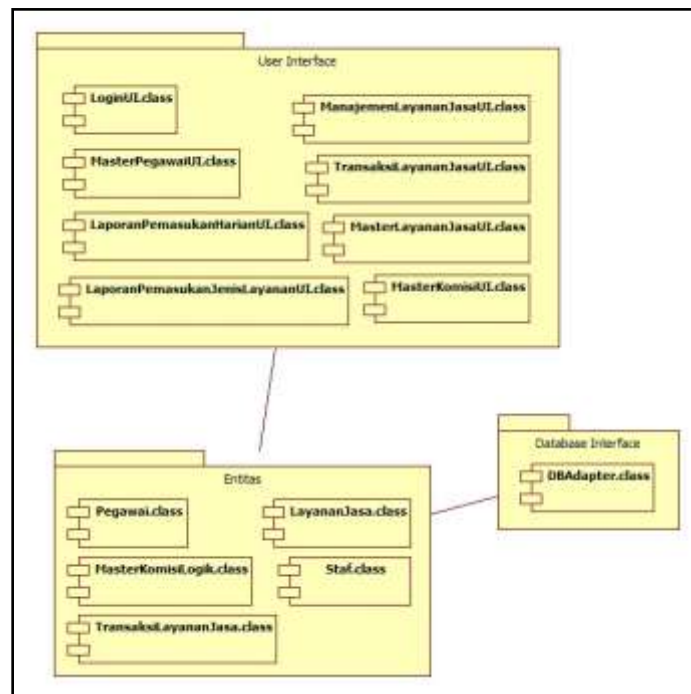
Gambar 12. Rancangan Class Diagram



Gambar 13. Perancangan Database Sistem Layanan Jasa Salon Kecantikan

### 3.7 Perancangan Arsitektur Fisik Perangkat Lunak

Arsitektur Perangkat Lunak adalah sekumpulan pernyataan yang menggambarkan komponen perangkat lunak dan fungsi-fungsi yang ada pada komponen tersebut.



Gambar 14. Rancangan Komponen Diagram

Component Diagram menggambarkan alokasi semua class dan obyek ke dalam komponen-komponen fisik di sebuah sistem software. Diagram ini memperlihatkan pengaturan dan kebergantungan di antara komponen-komponen software seperti dynamic library link (DLL), executeable component dan lain-lain.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Implementasi

##### 4.1.1 Login

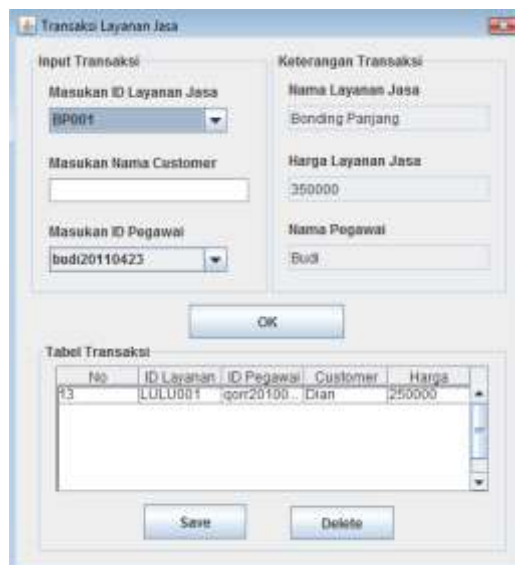
Saat aplikasi dijalankan maka akan tampil form Login. Berikut ini adalah gambar tampilannya



Gambar 15. form Login

##### 4.1.2 Transaksi Layanan Jasa

Apabila Pegawai tersebut sebagai Kasir maka akan muncul form berikut:



No	ID Layanan	ID Pegawai	Customer	Harga
43	LULU001	gpr20100	Dian	250000

Gambar 16. Form Transaksi Layanan Jasa

**4.1.3 Manajemen Layanan Jasa**

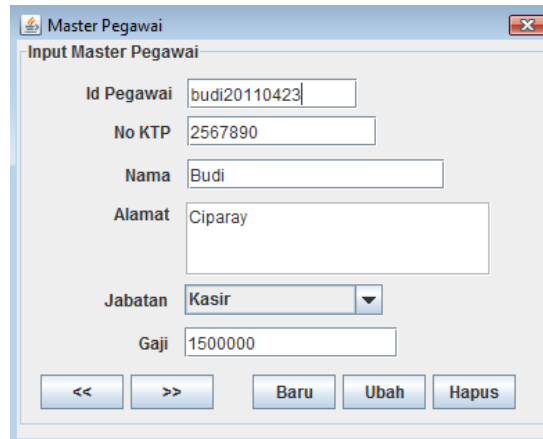
Apabila Pegawai tersebut sebagai Manajer maka akan muncul form berikut:



Gambar 17. Form Manajemen Layanan Jasa

**a. Master Pegawai**

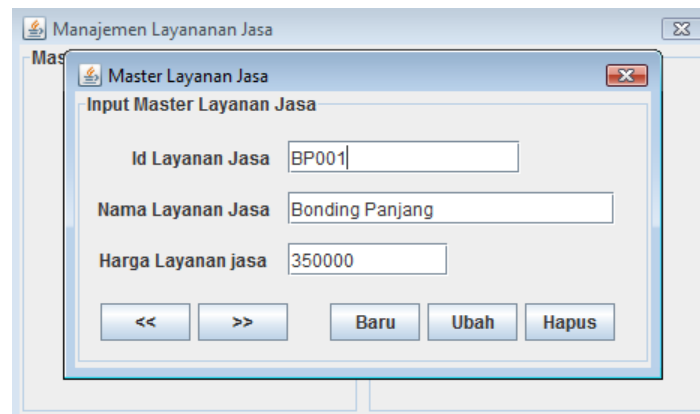
Setelah Manajer menekan tombol Master Pegawai, maka akan muncul form berikut:



Gambar 18. Form Master Pegawai

**b. Master Layanan Jasa**

Setelah Manajer menekan tombol Master Layanan Jasa, maka akan muncul form berikut:



Gambar 19. Form Master Layanan Jasa

**c. Master Komisi**

Setelah Manajer menekan tombol Master Layanan Jasa, maka akan muncul form berikut:

Gambar 20, Form Master Komisi

**d. Pemasukan Harian**

Setelah Manajer menekan tombol Pemasukan Harian, maka akan muncul form berikut:

Gambar 21. Form Tampil Laporan Harian

Apabila dieksekusi Maka akan muncul hasilnya adalah sebagai contoh berikut:

Tanggal	Pemasukan
19-06-2011	200000
20-06-2011	50000
24-07-2011	680000
25-07-2011	1110000
26-07-2010	200000
26-07-2011	900000

Gambar 22. Form Laporan Pemasukan Harian

**e. Pemasukan Jenis Layanan**

Setelah Manajer menekan tombol Pemasukan Jenis Layanan, maka akan muncul form berikut:

Gambar 23. Form Tampil Pemasukan Jensi Layanan

Apabila dieksekusi Maka akan muncul hasilnya adalah sebagai contoh berikut:

ID Layanan Jasa	Pemasukan
CUT01	250000
BP001	300000
LULU001	500000
FAC01	540000
BP002	550000
BP003	1000000

Gambar 24. Form Pemasukan Layanan Jasa

**5. PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

- a. Pembahasan tentang Sistem Informasi Manajemen Jasa Layanan Salon Kecantikan ini terbagi ke dalam 3 tahapan, yaitu : Tahapan Login, Tahapan Transaksi Layanan Jasa, dan Tahapan Manajemen Layanan Jasa

- b. Tahapan Login merupakan tahapan verifikasi hak akses bagi semua actor yang akan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Manajen Jasa Layanan Salon Kecantikan. Apabila actor tersebut adalah Kasir maka actor tersebut memiliki hak akses terhadap form Transaksi Layanan Jasa. Sedangkan apabila actor tersebut berupa Manajer maka actor tersebut memiliki hak akses terhadap form : Master Pegawai, Master Layanan Jasa, Master Komisi, Laporan Harian, dan Laporan Pemasukan Jenis Layanan
- c. Tahapan Transaksi Layanan Jasa adalah berupa form yang hanya dapat diakses oleh Kasir. Pada form ini Kasir dapat melakukan input data transaksi Salon Kecantikan.
- d. Tahapan Manajemen Layanan jasa adalah berupa beberapa form yang hanya dapat diakses oleh Kasir. Berberapa form tersebut adalah :
  - 1) Master Pegawai digunakan untuk memasukan data para pegawai yang bekerja di salon Anda,
  - 2) Master Layanan Jasa digunakan untuk memasukan data berbagai macam jenis layanan jasa.
  - 3) Master Komisi digunakan untuk mengisi komisi setiap pegawai terhadap beberapa jenis layanan.
  - 4) Laporan Pemasukan Harian digunakan untuk mengetahui pemasukan yang didapat oleh Salon setiap harinya.
  - 5) Laporan Pemasukan Jenis Layanan digunakan untuk mengetahui pemasukan setiap jenis layanan salon dari tanggal awal sampai tanggal akhir

## 5.2 Saran

- a. Aplikasi yang dibuat ini merupakan sebuah prototype untuk validas penelitian. Karenanya apabila akan dikembangkan menjadi sebuah produk aplikasi yang sempurna, harus diperbaiki beberapa bug atau error-nya.
- b. Apabila akan diterapkan di Salon Kecantikan, sesuaikanlah beberapa atribut data yang ada di penelitian ini dengan data-data yang ada di salon kecantikan tersebut.
- c. Rancangan User interface aplikasi ini masih berbentuk standard dari java , karenanya perbaikilah desain interface-nya supaya aplikasi ini lebih cantik menarik.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, **Analisis dan Perancangan Sistem**. <http://fenni.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/11788/Perancangan+Berorientasi+Objek.pdf> diakses 19 Juni 2011.
- Atahualpa, **UML Views and Sub-views**. <http://www.sadepot.com/?p=1092>. Diakses 19 Juni 2011.
- Kadir Abdul (2004). **Dasar Pemrograman Java 2**. Yogyakarta. Andi Publiher.
- Mathews M, Cole J., Gradecki J (2003), **MySQL and Java Developer's Guide**. Indiana Canada. Wiley Publishing, Inc.
- Pressman, Roger S (2001), **Software Engineering A Practitioner's Approach, Fifth Edition**. Americas, New York. McGRAW-Hill Cmpanies. Inc.
- Pressman, Roger S (2002), **Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktis (Buku Satu)**.